

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Hasil Uji Instrumen

5.1.1. Uji Validitas

Telah disebutkan sebelumnya bahwa uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sungguh benar-benar dapat mengukur variabel-variabel penelitian atau tidak. Sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menghitung nilai koefisien korelasi *product momen* menggunakan bantuan program perangkat lunak komputer SPSS 16.0. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas ini adalah dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r tabel. Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan nilai r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Berikut akan disajikan hasil perhitungan nilai koefisien *Pearson correlation* untuk ketiga variabel penelitian berdasarkan perhitungan SPSS 16.0. Penulis juga mencantumkan besarnya nilai r tabel untuk membandingkan nilai koefisien korelasi yang didapat sehingga dapat disimpulkan apakah butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini valid atau tidak.

Tabel 5.1.
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Beban Kerja

Pertanyaan Ke	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,037	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
2	0,096	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
3	0,523	0,3061	r hitung > r tabel = valid
4	0,369	0,3061	r hitung > r tabel = valid
5	0,545	0,3061	r hitung > r tabel = valid
6	0,592	0,3061	r hitung > r tabel = valid
7	0,623	0,3061	r hitung > r tabel = valid
8	0,680	0,3061	r hitung > r tabel = valid
9	0,792	0,3061	r hitung > r tabel = valid

sumber : data yang diolah

Tabel 5.1. menampilkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel beban kerja. Berdasarkan kriteria uji validitas, dapat disimpulkan dari sembilan butir pertanyaan untuk variabel beban kerja terdapat tujuh pertanyaan yang valid dan dua pertanyaan yang tidak valid. Artinya tujuh pertanyaan yang valid dipakai dalam mengukur variabel beban kerja.

Tabel 5.2.
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kompensasi

Pertanyaan Ke	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,674	0,3061	r hitung > r tabel = valid
2	0,515	0,3061	r hitung > r tabel = valid
3	0,676	0,3061	r hitung > r tabel = valid
4	0,310	0,3061	r hitung > r tabel = valid
5	0,384	0,3061	r hitung > r tabel = valid
6	0,696	0,3061	r hitung > r tabel = valid
7	0,436	0,3061	r hitung > r tabel = valid
8	0,402	0,3061	r hitung > r tabel = valid
9	0,129	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid

Tabel 5.2. menunjukkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi untuk variabel kompensasi. Berdasarkan kriteria uji validitas, dapat disimpulkan dari sembilan butir pertanyaan untuk variabel kompensasi terdapat delapan pertanyaan yang valid dan satu pertanyaan yang tidak valid. Artinya delapan pertanyaan yang valid dipakai dalam mengukur variabel beban kerja dan pertanyaan yang tidak valid akan dibuang.

Tabel 5.3.
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kinerja

Pertanyaan Ke	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,618	0,3061	r hitung > r tabel = valid
2	0,344	0,3061	r hitung > r tabel = valid
3	0,364	0,3061	r hitung > r tabel = valid
4	0,577	0,3061	r hitung > r tabel = valid
5	0,410	0,3061	r hitung > r tabel = valid
6	0,203	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
7	0,678	0,3061	r hitung > r tabel = valid
8	0,708	0,3061	r hitung > r tabel = valid
9	0,481	0,3061	r hitung > r tabel = valid
10	0,279	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
11	0,319	0,3061	r hitung > r tabel = valid
12	0,531	0,3061	r hitung > r tabel = valid
13	0,659	0,3061	r hitung > r tabel = valid
14	0,837	0,3061	r hitung > r tabel = valid
15	0,742	0,3061	r hitung > r tabel = valid
16	0,570	0,3061	r hitung > r tabel = valid
17	0,583	0,3061	r hitung > r tabel = valid
18	0,583	0,3061	r hitung > r tabel = valid
19	0,510	0,3061	r hitung > r tabel = valid
20	0,631	0,3061	r hitung > r tabel = valid
21	0,284	0,3061	r hitung > r tabel = valid
22	0,366	0,3061	r hitung > r tabel = valid
23	0,298	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
24	0,283	0,3061	r hitung < r tabel = tidak valid
25	0,316	0,3061	r hitung > r tabel = valid
26	0,436	0,3061	r hitung > r tabel = valid

27	0,814	0,3061	r hitung > r tabel = valid
28	0,312	0,3061	r hitung > r tabel = valid
29	0.334	0,3061	r hitung > r tabel = valid

sumber : data yang diolah

Tabel 5.3. menunjukkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi untuk variabel kinerja. Berdasarkan kriteria uji validitas, dapat disimpulkan dari dua puluh sembilan butir pertanyaan untuk variabel kinerja terdapat dua puluh lima butir pertanyaan yang valid dan empat butir pertanyaan yang tidak valid. Artinya dua puluh lima pertanyaan yang valid dipakai dalam mengukur variabel kinerja dan empat pertanyaan yang tidak valid akan dibuang.

5.1.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam instrument penelitian. Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, uji reabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien alfa *Cronbach's alfa* dengan program perangkat lunak komputer SPSS 16.0.

Berikut ini akan ditampilkan hasil perhitungan nilai koefisien alfa untuk seluruh variabel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan SPSS 16.0. Kriteria yang digunakan pada uji reabilitas ini adalah dengan membandingkan nilai koefisien alfa dengan r tabel. Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alfa lebih besar atau sama dengan nilai r tabel.

Tabel 5.4
Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Untuk Variabel Beban Kerja

Kasus	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
29	7	0,722	reliabel

Menurut hasil perhitungan di atas, di dapat nilai koefisien alfa sebesar 0,722. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,3061. Maka dari itu, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel beban kerja dapat dinyatakan reliabel seluruhnya.

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Untuk Variabel Kompensasi

Kasus	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
29	9	0,846	reliabel

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien alfa sebesar 0,846 lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, secara keseluruhan, instrument penelitian untuk varibel kompensasi dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Untuk Variabel Kompensasi

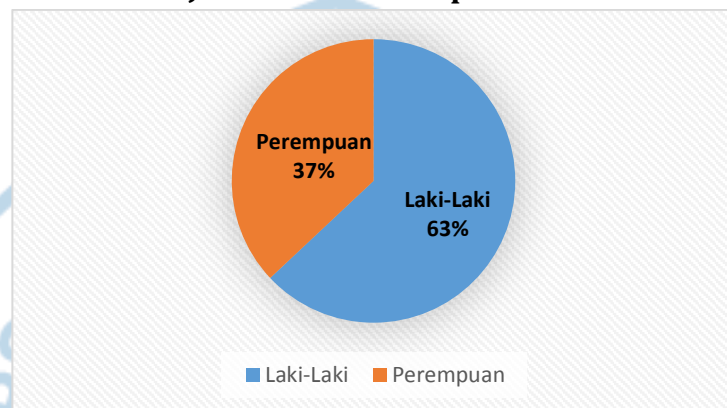
Kasus	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
29	29	0,881	reliabel

Hasil perhitungan di atas menampilkan hasil uji reliabilitas untuk variabel kinerja. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapat nilai koefisien alfa sebesar 0,881. Nilai koefisien alfa tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,355. Oleh karena itu, secara keseluruhan, instrumen penelitian untuk variabel kinerja dapat dinyatakan reliabel.

5.2. Profil Responden

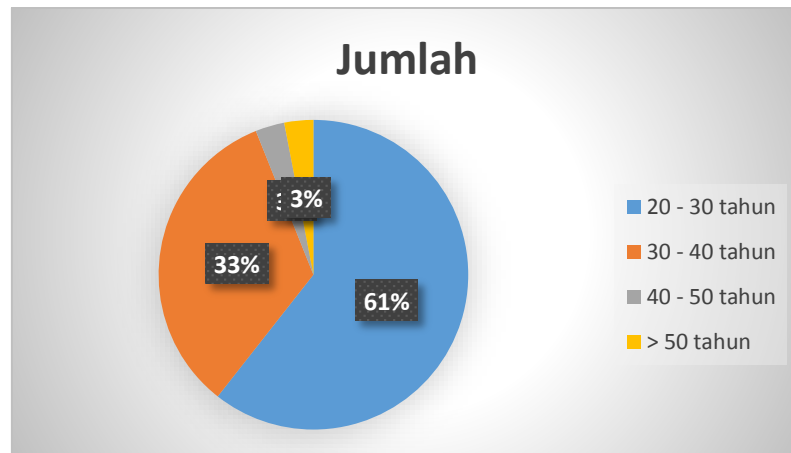
Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan terhadap populasi guru mata pelajaran yang terdapat di SMA “X” sebanyak 29 orang. Adapun beberapa profil responden tersebut akan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Grafik 5.1.
Jenis Kelamin Responden



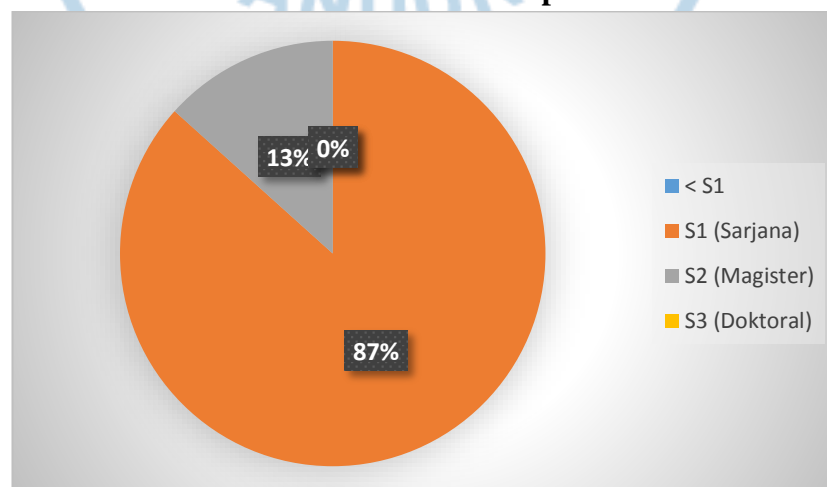
Berdasarkan Grafik 5.1. di atas dapat diketahui bahwa sebesar 63% responden atau sebanyak 18 orang responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya, sebesar 37% responden atau sebanyak 11 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Grafik 5.2.
Rentang Usia Responden



Grafik 5.2. di atas menunjukkan rentang usia responden, dimana mayoritas responden, yaitu sebesar 61% responden atau sebanyak 17 orang responden berusia antara 20-30 tahun. Sedangkan sebesar 33% responden atau sebanyak 10 orang responden berusia antara 30-40 tahun. Sisanya, sebesar 3% responden atau sebanyak 1 orang responden berusia di antara 40-50 tahun dan sebesar 3% responden atau sebanyak 1 orang responden berusia di atas 50 tahun.

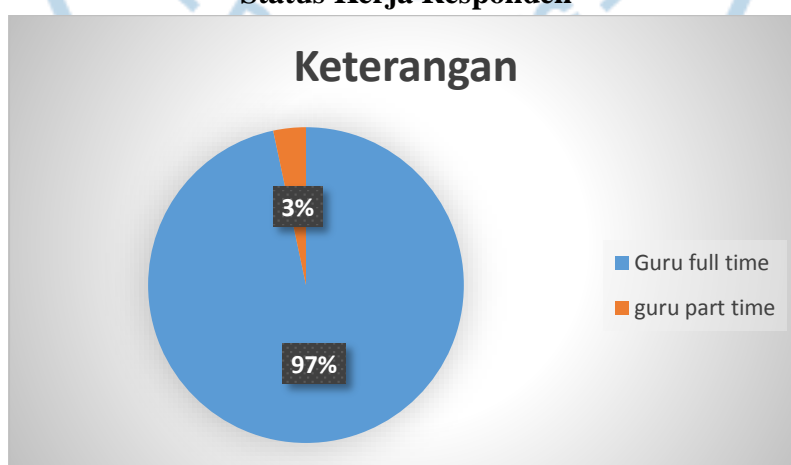
Grafik 5.3.
Pendidikan Terakhir Responden



Grafik 5.3. di atas ditampilkan profil responden berkaitan dengan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden. Dari hasil pengolahan data yang ditampilkan pada gambar 5.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 87% responden atau sebanyak 25 orang responden memiliki pendidikan terakhir setingkat sarjana (strata 1). Sebesar 13% responden atau 4 orang memiliki pendidikan terakhir setingkat magister (strata 2), dan tidak ada satupun responden yang memiliki pendidikan terakhir dibawah strata 1 dan tidak ada yang memiliki pendidikan setingkat doktor (strata 3).

Profil responden selanjutnya berkaitan dengan status kerjanya di SMA "X. dari jumlah responden dalam penelitian ini, sebesar 97% responden atau sebanyak 28 orang responden berstatus sebagai guru penuh waktu (*full time*). Dan sisanya sebesar 3% responden atau sebanyak 1 orang responden berstatus sebagai guru paruh waktu (*part time*). Secara grafis, hal ini dapat dilihat pada Grafik 5.4. berikut ini.

Grafik 5.4.
Status Kerja Responden



5.3. Beban Kerja

Menurut Webster beban kerja sebagai jumlah pekerjaan atau waktu bekerja yang diharapkan kepada pekerja dan total jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh suatu departemen atau kelompok pekerja dalam suatu periode waktu tertentu. Heririanto (2010) menyatakan bahwa beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang ataupun sekelompok orang, selama periode waktu tertentu dalam keadaan normal. Untuk dapat mengukur beban kerja, terdapat tujuh pernyataan yang diajukan kepada responden. Ketujuh pernyataan yang berkaitan dengan beban kerja beserta dengan tanggapan responden atas tujuh pernyataan tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 5.7.

Pengawasan di Lingkungan Bekerja Sudah Baik

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.3
	Tidak Setuju	23	79.3	82.8
	Setuju	5	17.2	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan pertama yang diajukan kepada responden untuk mengukur beban kerja adalah pengawasan yang dilakukan atasan di lingkungan bekerja sudah baik. Tabel 5.7. di atas menyajikan tanggapan responden atas pernyataan yang diberikan. Sebesar 79,3% responden atau sebanyak 23 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan sebesar 17,2% responden atau sebanyak 5 orang responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Pernyataan berikutnya menyatakan bahwa responden diberikan gaji/kompensasi sesuai dengan kinerjanya.. Menanggapi pernyataan tersebut, jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 5.8. berikut ini.

Tabel 5.8.
Sekolah Memberikan Kompensasi Sesuai Dengan Kinerja

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.9	6.9
	Tidak Setuju	14	48.3	55.2
	Setuju	13	44.8	100.0
	Total	29	100.0	

Pada tabel 5.8. di atas tampak bahwa sebesar 48,3% responden atau sebanyak 14 orang responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa sekolah sudah memberikan gaji/kompensasi sesuai dengan kinerjanya dan terdapat 44,8% atau sebanyak 13 orang responden juga setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara terdapat 6,9% responden atau sebanyak 2 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.9
Sekolah Memberikan Jobdesc Dengan Jelas

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.4
	Tidak Setuju	21	72.4	75.9
	Setuju	5	17.2	93.1
	Sangat Setuju	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.9 menyajikan tanggapan responden atas pernyataan ketiga yang diajukan bahwa responden diberikan jobdesc yang jelas oleh sekolah berkaitan dengan tanggungjawab responden. Sebesar 72,4% responden atau sebanyak 21 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan sebesar 17,2%

responden atau sebanyak 5 responden setuju dengan pernyataan diajukan, sementara 6,9% responden atau sebanyak 2 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya, sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.10.

Hubungan Atasan Dengan Karyawan Dan Hubungan Antar Karyawan Sangat Baik

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	10.3	10.3
Setuju	22	75.9	86.2
Sangat Setuju	4	13.8	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan keempat diajukan menyatakan hubungan atasan dengan karyawan sangat baik dan hubungan antar karyawan sangat baik. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.10. di atas. Sebesar 75,9% responden atau sebanyak 22 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 13,8% responden atau sebanyak 4 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. sisanya sebesar 10,3% responden atau sebanyak 3 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.11

Pimpinan Berlaku Adil Kepada Semua Karyawan

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	10.3	10.0
Tidak Setuju	22	75.9	86.2
Setuju	4	13.8	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan kelima diajukan menyatakan pimpinan berlaku adil kepada semua karyawan. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.11. di

atas. Sebesar 75,9% responden atau sebanyak 22 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 13,8% responden atau sebanyak 4 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 10,3% responden atau sebanyak 3 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.12.
Dilingkungan Bekerja Harapan Sekolah Sesuai Harapan Karyawan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.4
	Tidak Setuju	17	58.6	62.1
	Setuju	11	37.9	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan keenam diajukan menyatakan bahwa dilingkungan bekerja harapan sekolah sesuai dengan harapan karyawan. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.12. di atas. Sebesar 58,6% responden atau sebanyak 17 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 37,9% responden atau sebanyak 11 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.13.
Kebijakan Yang Ditetapkan Sekolah Sesuai Dengan Harapan Karyawan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.9	6.9
	Tidak Setuju	18	62.1	69.0
	Setuju	9	31.0	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan ketujuh diajukan menyatakan bahwa kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan harapan karyawan. Tanggapan responden atas

pernyataan ini disajikan pada tabel 5.13. di atas. Sebesar 62,1% responden atau sebanyak 18 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 31,0% responden atau sebanyak 9 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 6,9% responden atau sebanyak 2 orang responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

5.4. Kompensasi

Kompensasi adalah penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, finansial maupun nonfinansial yang layak kepada pegawai, sebagai balasan atas kontribusi/jasanya terhadap pencapaian organisasi (Marwansyah,2012 : 269). Kompensasi adalah suatu balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada pegawai atas pekerjaan mereka. Kompensasi harus sesuai dengan jumlah dan kualitas pekerjaan (Wukir,2013 : 84). Untuk dapat mengukur kompensasi, terdapat tujuh pernyataan yang diajukan kepada responden. Ketujuh pernyataan yang berkaitan dengan kompensasi beserta dengan tanggapan responden atas tujuh pernyataan tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 5.14
Gaji Yang Diterima Sesuai Dengan UMR

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.4
	Tidak Setuju	16	55.2	58.6
	Setuju	11	37.9	96.6
	Sangat Setuju	1	3.4	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan pertama dalam variabel kompensasi yang bahwa gaji yang diterima responden sudah sesuai dengan peraturan pemerintah atau sudah sesuai UMR. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.14. di atas.

Sebesar 55,2% responden atau sebanyak 16 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 37,9% responden atau sebanyak 11 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sementara sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden juga atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.15
Kompensasi Yang Diterima Sesuai Beban Kerja

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.4
	Tidak Setuju	20	69.0	72.4
	Setuju	8	27.6	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan kedua yang berkaitan dengan variabel kompensasi yang diajukan bahwa gaji yang diterima responden sudah sesuai dengan beban kerja. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.15. di atas. Sebesar 69,0% responden atau sebanyak 20 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 27,6% responden atau sebanyak 8 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.16
Kompensasi Yang Diterima Sesuai Beban Kinerja

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	18	62.1	62.1
	Setuju	10	34.5	96.6
	Sangat Setuju	1	3.4	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan berikutnya yang berkaitan dengan variabel kompensasi yang diajukan bahwa gaji yang diterima responden sudah sesuai dengan kinerja responden. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.16. di atas. Sebesar 62,1% responden atau sebanyak 18 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 34,5% responden atau sebanyak 10 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.17
Kompensasi Yang Diterima Sudah Tepat Waktu

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	3.3	3.3
Setuju	18	56.7	60.0
Sangat Setuju	11	40.0	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan keempat yang berkaitan dengan variabel kompensasi yang diajukan bahwa gaji yang diterima responden sudah sesuai tepat waktu. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.17. di atas. Sebesar 56,7% responden atau sebanyak 18 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 40% responden atau sebanyak 11 orang responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.18
Kompensasi Yang Diterima Sudah Memenuhi Kebutuhan Pokok

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	34.5	34.5
Setuju	18	62.1	96.6
Sangat Setuju	1	3.4	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan kelima yang berkaitan dengan variabel kompensasi yang diajukan bahwa gaji yang diterima responden sudah memenuhi kebutuhan pokok responden. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.18. di atas. Sebesar 62,1% responden atau sebanyak 18 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 34,5% responden atau sebanyak 10 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.19
Kompensasi Memotivasi Untuk Bekerja Lebih Baik

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.4	3.3
Tidak Setuju	9	31.0	33.3
Setuju	16	55.2	90.0
Sangat Setuju	3	10.3	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan keenam yang berkaitan dengan variabel kompensasi yang diajukan bahwa gaji yang diterima responden akan memotivasi responden untuk bekerja lebih baik. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.19. di atas. Sebesar 55,2% responden atau sebanyak 16 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 31% responden atau sebanyak 9 orang responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang responden merasa sangat setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.20.
Kompensasi Di Perusahaan Sudah Transparan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	24.1	24.1
	Setuju	13	44.8	69.0
	Sangat Setuju	9	31.0	100.0
	Total	29	100.0	

Butir pernyataan terakhir untuk komponen variabel kompensasi yang diajukan bahwa kompensasi di perusahaan responden sudah dilakukan dengan transparan. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada tabel 5.20. di atas. Sebesar 44,8% responden atau sebanyak 13 orang responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan 31% responden atau sebanyak 9 orang responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sementara Sisanya sebesar 24,1% responden atau sebanyak 7 orang responden merasa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.

5.5. Kinerja Guru Mata Pelajaran

Kinerja adalah pekerjaan yang dapat dihasilkan oleh seseorang dengan memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan di dalam pekerjaannya. Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, pada penelitian ini variabel kinerja akan diukur berdasarkan enam sub variabel, yaitu jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan kerja sama, dan kriteria pekerjaan. Pembahasan berikut akan dikelompokkan berdasarkan kelima sub-variabel tersebut.

5.5.1. Jumlah Pekerjaan

Jumlah pekerjaan berkaitan dengan berapa banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seorang individu sesuai dengan standar kualitas yang telaj

ditetapkan. Dalam instrumen penelitian, terdapat empat buah pernyataan yang diajukan pada responden untuk mengukur sub-variabel jumlah pekerjaan. Berikut ini akan disajikan hasil tanggapan responden untuk pernyataan-pernyataan tersebut.

Tabel 5.21.
Kemampuan Menyelesaikan Semua Tugas Pembelajaran di Kelas

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.3	10.0
	Setuju	20	69.0	79.3
	Sangat Setuju	6	20.7	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.21. di atas ada;ah hasil tanggapan responden atas pernyataan yang menyatakan bahwa responden mampu menyelesaikan semua tugas pembelajaran di kelas. Hasilnya sebesar 69.0% responden atau sebanyak 20 orang responden menyatakan setuju dan 20,7% responden atau sebanyak 6 orang responden menyatakan sangat setuju bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua pembelajaran di kelas. Selebihnya sebesar 10,3% responden atau sebanyak 3 orang responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.22.
Kemampuan Menyelesaikan Semua Tugas Perencanaan Pembelajaran di Luar Kelas

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	48.3	48,3
	Setuju	15	51,7	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.22. menyajikan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan bahwa responden mampu menyelesaikan semua tugas perencanaan pembelajaran di luar kelas. Hasilnya menunjukkan sebesar 51,7 responden atau sebanyak 14 orang responden menyatakan setuju bahwa dirinya mampu

menyelesaikan semua tugas pembelajaran di luar kelas dan sebanyak 48,3 responden atau sebanyak 14 orang responden tidak setuju apabila dirinya mampu menyelesaikan semua tugas perencanaan pembelajaran di luar kelas.

Pernyataan berikutnya menyatakan bahwa responden mampu menyelesaikan semua tugas administratif. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan pada Tabel 5.23. berikut ini.

Tabel 5.23.
Kemampuan Menyelesaikan Semua Tugas Administratif

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	34.5	34.5
	Setuju	16	55.2	89.7
	Sangat Setuju	3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	

Hasil tanggapan responden menunjukkan sebesar 55,2% responden atau sebanyak 16 orang responden menyatakan setuju dan 34,5% responden juga atau sebanyak 15 orang menyatakan tidak setuju apabila dirinya mampu menyelesaikan semua tugas administratif dan 10,3 atau 3 orang responden menyatakan sangat setuju.

Tabel 5.24
Kemampuan Menyelesaikan Semua Tugas Tambahan Yang Diberikan Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	50.0	50.0
	Setuju	14	50.0	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan terakhir yang berkaitan dengan jumlah pekerjaan menyatakan bahwa responden mampu menyelesaikan semua tugas tambahan yang diberikan oleh sekolah. Hasil tanggapan responden pada Tabel 5.24. di atas menunjukkan sebesar

50% atau sebanyak 14 orang yang menyatakan setuju dan sebesar 50.0% responden atau sebanyak 15 orang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan itu.

5.5.2. Kualitas Pekerjaan

Kualitas pekerjaan berkenaan dengan hasil kerja seseorang yang harus memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Untuk mengukur variabel kualitas pekerjaan, terdapat lima buah pernyataan yang diajukan kepada responden. Tanggapan responden terhadap kelima butir pernyataan tersebut akan diuraikan pada pembahasan berikut ini.

Tabel 5.25.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Disusun Sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Kemampuan Peserta Didik

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	27,6	27.6
	Setuju	19	65.5	93.1
	Sangat Setuju	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan pertama yang diajukan berkaitan dengan kualitas pekerjaan adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh responden sesuai dengan kompetensi dasar dan kemampuan peserta didik. Tanggapan responden sebagaimana disajikan pada Tabel 5.25. di atas menunjukkan sebesar 65,5% atau sebanyak 19 orang setuju dan sebesar 27,6% atau sebanyak 8 orang responden menyatakan tidak setuju jika rencana pembelajaran yang disusun olehnya sesuai dengan kompetensi dasar dan kemampuan peserta didik. Sementara itu ada sebesar 6,9% responden atau sebanyak 2 orang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.26.
Instrument Penilaian Disusun Sesuai Dengan Kompetensi Dasar Yang Telah
Dipelajari

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	24,1	24.1
	Setuju	20	69,0	93.1
	Sangat Setuju	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	

Pada tabel 5.26. di atas, ditampilkan tanggapan responden atas pernyataan yang menyatakan bahwa instrumen penilaian disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dipelajari. Hasilnya, ada sebesar 69% responden atau sebanyak 20 orang menyatakan setuju dan sebesar 24,1 atau sebanyak 7 orang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sisanya sebesar 6,9% responden atau sebanyak 2 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.27.
Pekerjaan Administratif Diselesaikan Dengan Benar

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	27.6	27.6
	Setuju	18	62.1	89.7
	Sangat Setuju	3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.27. di atas menampilkan tanggapan responden atas pernyataan bahwa pekerjaan administratif diselesaikan dengan benar. Hasilnya menunjukkan sebesar 62,1% responden atau sebanyak 18 orang responden setuju bahwa mereka telah menyelesaikan pekerjaan administratif dengan benar. Terdapat juga sebesar 27,6% responden atau sebanyak 8 orang responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sisanya 10,3% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.28.
Hasil Kerja Sesuai Standar Yang Diminta

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,4	3.4
	Setuju	23	79,3	82.8
	Sangat Setuju	5	17,2	100.0
	Total	30	100.0	

Pernyataan terakhir yang diajukan untuk mengukur kualitas pekerjaan adalah bahwa hasil kerja sesuai dengan standar yang diminta. Menanggapi hal tersebut, mayoritas responden setuju, yaitu sebesar 79,3% atau sebanyak 23 orang responden. Ada juga sebesar 17,2% responden atau sebanyak 5 orang responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sisanya sebesar 3,4% responden atau sebanyak 1 orang yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

5.5.3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu adalah tuntutan di mana seseorang harus menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang ditentukan agar tidak menghambat pekerjaan pada bagian lain dan dapat memenuhi pesanan pelanggan tepat waktu. Ketepatan waktu adalah salah satu komponen dalam mengukur kinerja seseorang. Pada instrumen penelitian ini, ada dua pernyataan yang diajukan guna mengukur sub-variabel ketepatan waktu, sebagaimana disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.29.
Pekerjaan Administratif Diselesaikan Tepat Waktu

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3
	Tidak Setuju	15	50.0	53.3
	Setuju	14	43.3	96.7
	Sangat Setuju	1	3.3	100.0
	Total		100.0	

Tabel 5.29. di atas menunjukkan tanggapan responden atas pernyataan bahwa responden menyelesaikan pekerjaan administratif tepat waktu. Hasilnya menunjukkan bahwa sebesar 50% atau sebanyak 15 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 43% responden menyatakan setuju bahwa mereka menyelesaikan pekerjaan administratif dengan tepat waktu. Ada juga responden yang menyatakan sangat setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu sebesar 3,3% atau sebanyak 1 orang responden.

5.5.4. Kehadiran

Yang dimaksud dengan kehadiran adalah tingkat kehadiran seseorang untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Terdapat lima butir pernyataan yang diajukan pada responden untuk mengukur tingkat kehadiran. Kelima pernyataan beserta tanggapan responden disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.30.
Hadir di Sekolah Sesuai Waktu Kerja Yang Ditetapkan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	27.6	27.6
	Setuju	20	69.0	96.6
	Sangat Setuju	1	3.4	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.30. di atas menampilkan tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan, yaitu bahwa responden selalu hadir di sekolah sesuai waktu kerja yang ditentukan. Atas pernyataan ini, sebanyak 69% responden atau sebanyak 20 orang responden menyatakan setuju bahwa responden hadir di sekolah sesuai waktu kerja

dan sebanyak 27,6% responden menyatakan tidak setuju. Hanya sebesar 3,4% saja atau sebanyak 1 orang saja yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.31.

Hadir di Kelas Sesuai Jadwal Untuk Melakukan Proses Belajar Mengajar

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	17.2	17.2
	Setuju	20	69.0	86.2
	Sangat Setuju	4	13.8	100.0
	Total	29	100.0	

Pada tabel 5.31 di atas, disajikan tanggapan responden atas pernyataan bahwa responden selalu hadir di kelas sesuai jadwal untuk melakukan proses belajar mengajar. Menanggapi pernyataan tersebut, sebesar 69% responden atau sebanyak 20 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, sebesar 13,8% responden atau sebanyak 4 orang responden merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% responden atau sebanyak 5 orang responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan berikutnya menyatakan bahwa responden selalu hadir dalam setiap rapat guru yang diadakan. Tanggapan responden atas pernyataan tersebut disajikan pada Tabel 5.32. berikut ini.

Tabel 5.32.

Hadir Dalam Setiap Rapat Guru Yang Diadakan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	31.0	31.0
	Setuju	16	55.2	86.2
	Sangat Setuju	4	13.8	100.0
	Total	29	100.0	

Hasilnya, sebesar 55,2% responden atau sebanyak 16 orang responden menyatakan setuju dan sebesar 31% responden atau sebanyak 9 orang responden

menyatakan tidak setuju, sisanya sebanyak 13,8% responden atau 4 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.33.

Hadir Dalam Pertemuan Dinas/ MGMP Yang Ditugaskan Oleh Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	37.9	37.9
	Setuju	16	55.2	93.1
	Sangat Setuju	2	6.9	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan selanjutnya menyebutkan bahwa responden selalu hadir dalam pertemuan dinas/ MGMP yang ditugaskan oleh sekolah. Tabel 5.32. di atas menyajikan hasil tanggapan responden, dimana sebesar 55,2% responden atau sebanyak 16 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebesar 37,9% responden atau sebanyak 11 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sisanya sebesar 6,9% responden atau sebanyak 2 orang responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.34.

Hadir Dalam Berbagai Kegiatan Yang Ditetapkan/ Ditugaskan Oleh Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	20.7	20.7
	Setuju	19	65.5	86.2
	Sangat Setuju	4	13.8	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan terakhir berkaitan dengan kehadiran menyatakan bahwa responden selalu hadir dalam berbagai kegiatan yang ditetapkan/ditugaskan oleh sekolah. Atas pernyataan tersebut, sebesar 65,5% responden atau sebanyak 19 orang responden menyatakan setuju dan sebanyak 20,7% responden atau sebanyak 6 orang responden

menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya sebesar 13,8% atau sebanyak 4 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

5.5.5. Kemampuan Kerja Sama

Kemampuan kerja sama menyangkut kemampuan seseorang untuk dapat bekerja sama dengan rekan-rekannya dalam rangka menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk mengukur sub-variabel ini terdapat empat pernyataan yang diajukan kepada responden. Keempat pernyataan beserta tanggapan responden tersebut ditampilkan pada beberapa tabel berikut ini.

Tabel 5.35.
Bekerja Sama Dengan Rekan Guru Dalam Menyelesaikan Tugas Tim

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	79.3	80.0
	Sangat Setuju	6	20.7	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan pertama menyatakan bahwa responden akan bekerja sama dengan rekan guru dalam menyelesaikan tugas tim. Menanggapi pernyataan tersebut, sebesar 79,3% atau sebanyak 23 orang responden sangat setuju dan 20,7% atau sebanyak 6 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Selanjutnya pada Tabel 5.36. menampilkan tanggapan responden atas pernyataan bahwa responden bersedia memberikan bantuan pada rekan guru.

Tabel 5.36.
Bersedia Memberikan Bantuan Pada Rekan Guru

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	79.3	79.3
	Sangat Setuju	6	20.7	100.0
	Total	29	100.0	

Hasilnya menunjukkan sebesar 79,3% responden atau sebanyak 23 orang menyatakan setuju dan sebesar 20,7% responden atau sebanyak 6 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.37.
Bekerja Sama Dengan Pihak di Luar Sekolah
Dalam Merencanakan Suatu Kegiatan Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	31.0	31.0
	Setuju	17	58.6	89.7
	Sangat Setuju	3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	

Tabel 5.37 menunjukkan tanggapan responden atas pernyataan bahwa responden dapat bekerja sama dengan pihak di luar sekolah dalam merencanakan suatu kegiatan di sekolah. Tanggapan responden menunjukkan bahwa sebesar 58,6% responden atau sebanyak 17 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut dan 31% responden atau sebanyak 9 orang responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sisanya sebanyak 10,3% responden atau sebanyak 3 orang responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.38.
Bekerja Sama Dengan Orang Tua Peserta Didik
Dalam Mengatasi Masalah Peserta Didik

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	10.0	10.0
Setuju	21	70.0	80.0
Sangat Setuju	5	20.0	100.0
Total	29	100.0	

Tabel 5.38. menyajikan tanggapan responden atas pernyataan bahwa responden akan bekerja sama dengan orangtua peserta didik dalam mengatasi masalah peserta didik. Hasilnya menunjukkan sebesar 70% responden atau sebanyak 21 orang responden menyatakan setuju dan sebesar 20% responden atau sebanyak 5 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sisanya sebesar 10% responden atau sebanyak 3 orang responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

5.5.6. Kriteria Pekerjaan

Kriteria pekerjaan adalah berbagai kriteria khusus yang dimiliki oleh setiap pekerjaan, profesi, atau jabatan. Kriteria pekerjaan dapat dibedakan menjadi kriteria sifat, perilaku, dan hasil. Terdapat sembilan butir pernyataan yang diajukan pada responden untuk mengukur sub-variael kriterian pekerjaan. Tanggapan responden atas kesembilan pernyataan tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.39.
Mengutamakan Kepentingan Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	26.7	26.7
	Setuju	21	73.3	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan pertama yang diajukan untuk mengukur kriteria pekerjaan adalah bahwa responden selalu mengutamakan kepentingan sekolah. Tabel 5.38. di atas menyajikan hasil tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan. Sebesar 73% responden atau sebanyak 21 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut dan 26% responden atau sebanyak 8 orang responden tidak setuju kalau mereka lebih mengutamakan kepentingan sekolah.

Tabel 5.40.
Berkontribusi Pada Pengembangan Sekolah

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	90.0	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	100.0
	Total	29	100.0	

Pernyataan selanjutnya yang diajukan bahwa responden mau berkontribusi untuk pengembangan sekolah. Tabel 5.39. di atas menyajikan tanggapan responden atas pernyataan tersebut. Hasilnya, sebesar 90% responden atau sebanyak 26 orang responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan hanya sebesar 10% responden atau sebanyak 3 orang responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.41.
Komitmen Membina Peserta Didik Agar Memiliki Karakter Yang Diharapkan

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	20	69.0	66.7
Sangat Setuju	9	31.0	100.0
Total	29	100.0	

Tabel 5.41. di atas menunjukkan tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan bahwa responden memiliki komitmen membina peserta didik agar memiliki karakter yang diharapkan. Hasilnya menunjukkan sebesar 69% responden atau sebanyak 20 orang responden menyatakan setuju dan sebesar 31% responden atau sebanyak 10 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.42.
Komitmen Membantu Peserta Didik Mencapai Ketuntasan Dalam Belajar

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	21	72.4	72.4
Sangat Setuju	8	27.6	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan selanjutnya menyatakan bahwa responden memiliki komitmen membantu peserta didik mencapai ketuntasan dalam belajar. Tanggapan responden atas pernyataan ini disajikan dalam tabel 5.42 diatas. Hasilnya, sebesar 70% responden atau sebanyak 21 orang responden menyatakan setuju dan 30% responden atau sebanyak 9 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 5.43.
Kesediaan Membimbing Peserta Didik Berprestasi

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	66.7	66.7
Sangat Setuju	10	33.3	100.0
Total	29	100.0	

Pernyataan berikutnya berkaitan dengan kesediaan responden membimbing peserta didik untuk berprestasi. Tanggapan responden untuk pernyataan ini disajikan pada Tabel 5.43. di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa sebesar 66% responden atau sebanyak 19 orang responden setuju dengan pernyataan tersebut dan 33% responden atau sebanyak 10 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

Tabel 5.44.
Kesediaan Untuk Mengembangkan Potensi Peserta Didik
Agar Dapat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	63.3	63.3
Sangat Setuju	11	36.7	100.0
Total	30	100.0	

Pernyataan terakhir yang diajukan untuk mengukur kriteria pekerjaan adalah kesediaan responden untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Tabel 5.44. di atas menunjukkan tanggapan responden menyatakan setuju, yaitu sebesar 63% atau sebanyak 18 orang. Sedangkan sebesar 36% responden atau sebanyak 11 orang responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

5.6. Uji Asumsi Klasik

Telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa analisis regresi berganda yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan suatu alat untuk memprediksi pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru di SMA “X”. Agar analisis regresi berganda ini dapat memprediksi dengan baik maka harus memenuhi syarat asumsi klasik. Terdapat tiga uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi uji normalitas, heterokodesitas dan uji multikolinearitas. Berikut ini akan ditampilkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 5.45.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.66811925
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.540
Asymp. Sig. (2-tailed)		.932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang didapatkan dari pengolahan program statistik SPSS yang menghasilkan nilai Asymp. Sig sebesar 0.932. Syarat suatu data dikatakan terdistribusi dengan normal adalah jika nilai Asymp. Sig nya lebih besar dari 0.05 sehingga dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0.932 data telah memenuhi syarat

normalitas. Berikutnya dilakukan uji multikolinieritas guna mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel bebas atau tidak. Hasil dari uji multikolinieritas ini ditampilkan pada Tabel 5.46 berikut ini.

Tabel 5.46.
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.022	13.834		4.411	.000		
	X1	.367	.566	.123	.647	.523	.949	1.053
	X2	.776	.542	-.273	1.433	.164	.949	1.053

a. Dependent Variable: Y

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji VIF dan Tolerance yang didapatkan melalui pengolahan program statistik SPSS yang menghasilkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen (Beban Kerja dan Kompensasi) sebesar 1.053 dan 1.053, sedangkan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen (Beban Kerja dan Kompensasi) adalah sebesar 0.949. Data dikatakan tidak terkendala multikolinieritas jika memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance diatas 0.05, karena masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance diatas 0.05 maka masing-masing variabel independen tidak mengalami multikolinieritas.

Terakhir, dilakukan uji heterokodesitas untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari semua observasi pada model regresi. Dengan menggunakan uji Glesjer diperoleh hasil sebagaimana ditampilkan pada grafik berikut ini.

Tabel 5.47.
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	.266	8.231		.032	.974		
	X1	.092	.337	.055	.274	.786	.949	1.053
	X2	.150	.322	.093	.467	.645	.949	1.053

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer yang didapatkan dari pengolahan program statistik SPSS yang menghasilkan nilai Sig dari masing-masing variabel independen (Beban Kerja dan Kompensasi) sebesar 0.786 dan 0.645. Syarat suatu data dikatakan homokedastisitas atau tidak terkendala gejala heteroskedastisitas adalah jika nilai Sig. nya lebih besar dari 0.05, sehingga dengan nilai Sig. sebesar 0.786 dan 0.645 maka pada kedua variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5.7. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.48.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.324 ^a	.105	.036	6.920	.105	1.521	2	26	.237

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square* seluruh variabel penelitian, pada penelitian ini didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.036 artinya variabel Beban Kerja dan Kompensasi secara simultan hanya memiliki pengaruh sebesar 3,6 %, terhadap kinerja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

5.8. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda yang memiliki tujuan utama untuk membantu menghitung atau memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen yang telah tersedia.

Tabel 5.49. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.022	13.834		4.411	.000		
	X1	.367	.566	.123	.647	.523	.949	1.053
	X2	.776	.542	.273	1.433	.164	.949	1.053

a. Dependent Variable: Y

Setelah dihitung dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS, maka dapat dirumuskan model analisis regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 61.022 + 0.367X1 + 0.776X2 + e$$

Dimana,

- Y = Variabel Dependen (Kinerja)
- X1 = Variabel Independen (Beban Kerja)
- X2 = Variabel Independen (Kompensasi)
- e = Error/Residu

Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 61,022 menunjukkan bahwa besarnya Kinerja adalah sebesar 61,022 dengan asumsi tidak ada Beban Kerja dan Kompensasi.
2. Nilai koefisien untuk variabel Beban Kerja adalah 0,367 artinya setiap terdapat peningkatan Beban Kerja sebesar satu satuan maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,367.
3. Nilai koefisien untuk variabel Kompensasi adalah 0,776 artinya setiap terdapat peningkatan Kompensasi sebesar satu satuan maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,776.

5.9. Uji Statistik t

Uji Statistik T digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individu/parsial.

Tabel 5.50.
Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.022	13.834		4.411	.000
	X1	.367	.566	.123	.647	.523
	X2	.776	.542	.273	1.433	.164

a. Dependent Variable: Y

X1 - t_{hitung} adalah sebesar 0.647, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.0518, sehingga t_{hitung} $0.647 < t_{tabel}$ 2.0518 dengan nilai signifikan 0.523 atau > 0.05 , berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

X2 - t_{hitung} adalah sebesar 1.433, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.0518, sehingga t_{hitung} $0.647 > t_{tabel}$ 2.0518 dengan nilai signifikan 0.164 atau > 0.05 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, memiliki pengaruh positif dan tapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.10. Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 5.51.
Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.703	2	72.851	1.521	.237 ^a
	Residual	1244.987	26	47.884		
	Total	1390.690	28			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Untuk melakukan pengujian apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan uji F (F-test), yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 1.521 sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3.33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu beban kerja dan kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja.

5.11. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja dan kompensasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 adalah sebesar 0,036 artinya variabel beban kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh sebesar 3,6% terhadap kinerja guru di sekolah kuntum cemerlang, sedangkan sisanya 96,4 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Ferania Paramita (2015) yang mengatakan bahwa beban kerja dan dengan hasila baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Demikian juga dengan hasil penelitian Silvi Rian Murti yang mengatakan beban kerja dan kompensasi secara parsial maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan hasil penelitian Ramdhani (2016) yang mengatakan beban kerja dan kompensasi secara parsial maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa semua variabel independen, yaitu beban kerja dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Variabel kompensasi memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel beban kerja. Kompensasi mempengaruhi kinerja guru menjadi optimal, salah satu ukuran dari kompensasi yaitu ketika kompensasi yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang ditugaskan kepada guru. Demikiaan pula dengan beban kerja,

beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru, ketika beban kerja yang dibebankan kepada guru terlalu berat atau terlalu banyak, maka dapat mempengaruhi kinerja guru tersebut, sehingga kinerja guru tidak menjadi optimal. Dari penelitian ini dapat dilihat beban kerja guru pada sekolah kuntum cemerlang dapat dikatakan tergolong sedang atau tidak berlebihan hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja guru pada sekolah kuntum cemerlang terlihat baik tercermin dari guru-guru sekolah kuntum cemerlang bisa mendapatkan akreditasi sekolah yang baik.

